

**TEMA SKRIPSI MAHASISWA S1 PRODI ILMU PERPUSTAKAAN DAN
INFORMASI :**
(Studi Bibliometrika pada Perguruan Tinggi Berbasis Islam Tahun 2014 – 2016)

Siti A'inul Falacha¹

Abstract

In this study, the researcher wanted to know how the abstract mathematical abilities of students with the analysis of the proposition of zipf in the determination of keywords, and how the suitability of the curriculum is taught with the resulting thesis and the last how the theme - the theme of the existing thesis in the study program Library and Information Science at Higher Education-Based Islam. This research uses quantitative descriptive research method with bibliometric analysis of Zipf's Theorem (Frequency of word distribution) after that subject determination using ALISE Research Taxonomy. The population of this research is the Abstract of Student Sciences S1 UINSUKA and UIN JAKARTA 2014 - 2016, while the samples taken using Total Sampling as much as 428 Abstract Thesis The results showed that from the findings that 67.62% of the keyword on abstracts of the thesis is in line with The analysis of Dalil Zipf's of UINSUKA, furthermore for UIN JAKARTA it self that there are 59.78% of the keywords in the abstract of the thesis is in line with Zipf's Dalil. And for UINSUKA alone almost 95.49% The existing thesis is supported by the course and only 4.51% which has not been supported with the offered course. As for UIN JAKARTA as much as 86.96% of the existing thesis is supported with the course and 13.04% which has not been supported by the courses offered. Next to Themes - Themes that are often taken by students in the last 3 years that is in the area of Collection Development 61 (14.09%), School Libraries 36 (8.31%), Reference and Information Service 34 (7.85%)

Keywords: *Themes - Thesis, Library Science and Information, Bibliometrica - Zipf's Law*

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan, NIM 071411633018, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, email : iikhaa18@gmail.com

Abstrak

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana kesesuaian abstrak skripsi mahasiswa dengan analisis dalil zipf dalam penentuan keyword, serta bagaimana kesesuaian Kurikulum yang diajarkan dengan Skripsi yang dihasilkan dan yang terakhir bagaimana tema – tema skripsi yang ada pada program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada Perguruan Tinggi Berbasis Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis bibliometrika *Dalil Zipf's* (Frekuensi distribusi kata) setelah itu penentuan subjek menggunakan *ALISE Research Taxonomy*. Populasi penelitian adalah Abstrak Skripsi Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi UINSUKA dan UIN JAKARTA tahun 2014 - 2016, sementara sampel yang diambil menggunakan *Total Sampling* sebanyak 428 Abstrak Skripsi Hasil penelitian menunjukkan bahwa 67,62% keyword pada abstrak skripsi tersebut sesuai dengan Analisis Dalil Zipf's pada UINSUKA, selanjutnya untuk UIN JAKARTA sendiri bahwa terdapat 59,78% keyword pada abstrak skripsi tersebut sesuai dengan Analisis Dalil Zipf's. Dan untuk UINSUKA sendiri hampir 95,49 % Skripsi yang ada tersebut ditunjang dengan matakuliah dan hanya 4,51 % yang belum ditunjang dengan matakuliah yang ditawarkan. Sedangkan untuk UIN JAKARTA sebanyak 86,96 % skripsi yang ada ditunjang dengan matakuliah dan 13,04 % yang belum ditunjang oleh matakuliah yang ditawarkan. Selanjutnya untuk Tema – Tema yang sering diambil oleh mahasiswa dalam kurun 3 tahun terakhir yaitu pada area *Collection Development* 61 (14,09%), *School Libraries* 36 (8,31%), *Reference and Information Service* 34 (7,85%).

Kata kunci : *Tema – Tema Skripsi, Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Bibliometrika – Zipf's Law*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu dasar untuk bisa mengembangkan bidang ilmu perpustakaan adalah dengan mengetahui terlebih dahulu peta atau arah perkembangan keilmuan yang telah dicapai selama ini, dan hal itu dapat dilakukan melalui pemetaan

terhadap tugas akhir (skripsi) mahasiswa. Dengan memetakan dan menganalisa tema-tema skripsi para alumni tersebut kita dapat mengetahui tiga hal penting yaitu: 1) tema-tema yang paling dominan ditulis oleh para mahasiswa, 2) minat dan

kecenderungan para mahasiswa mengenai bidang ilmu yang digelutinya, dan 3) arah perkembangan ilmu perpustakaan (Siti Maryam, 2014). Melalui pemetaan tersebut seseorang akan dapat secara cepat dan ringkas memperoleh suatu informasi atau data yang diperlukannya. Ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dengan pemetaan, diantaranya adalah: (1) memudahkan proses identifikasi permasalahan penelitian, (2) memperjelas gambaran penelitian yang ada di lapangan, (3) membantu dalam menetapkan kebijakan dan agenda aksi yang akan dilakukan peneliti. Dengan berbagai macam tema yang ada diatas akan mendorong perkembangan bidang Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Menurut Pettigrew & McKenchnie dalam pendit (2003) bahwa subjek subjek yang banyak diteliti pada kajian bidang Ilmu Informasi dan Perpustakaan yaitu dengan Subjek Temu Kembali Informasi (32,7%), Bibliometrika (10,9%), Pengindeksan (9,3%), Pendidikan Perpustakaan dan Informasi (9,2%), Perilaku Informasi

(8,2), Jasa Perpustakaan (7,4%), Sistem Informasi (5%), Teknologi Informasi (4,6%), Komunikasi Ilmiah (3,7%), Kebijakan Informasi (2,8%), Sejarah (2,8%), Interaksi Manusia – Komputer (2%) dan Manajemen (1,5%).

Sebelum melakukan sebuah penelitian maka peneliti akan membuat tema untuk mengetahui apa yang akan dilakukan peneliti pada saat menyusun kerangka atau pemetaan pengetahuan (*knowledge mapping*). Tema merupakan sebuah ide dasar yang akan menggiring sebuah penulis sebagai ide utama atau pikiran pokok. Sehingga tema merupakan salah satu unsur utama dari suatu tulisan yang akan memberikan kekuatan serta pemersatu sebuah fakta yang menjawab sebuah fenomena yang dibahas.

Perkembangan tema – tema skripsi ini dalam bidang Ilmu Informasi dan Perpustakaan sendiri sangatlah luas yang tidak hanya terfokus dibidang perpustakaan saja. Hal ini juga terjadi pada Progarm Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Unair yang tema

kajiannya mulai dari perpustakaan (layanan, pustakawan, koleksi, dan promosi), informasi (masyarakat informasi, perilaku informasi, informasi kebudayaan), teknologi informasi, literasi informasi dan minat baca. Selain tema tema diatas masih banyak lagi tema – tema yang dapat dikaji seperti bidang kearsipan dan dokumentasi, *user interface design*, bibliometrik, perpustakaan digital dan yang lainnya (Nove,2011).

Walaupun sudah banyak tema tema yang berkembang masih dapat ditemukan bahwa mahasiswa – mahasiswa masih kesulitan dalam menentukan tema skripsi, sehingga dengan mudah mahasiswa akan merujuk pada penelitian yang sudah ada sebelumnya. Sehingga diperlukan mata ajar tiap semester dan dirancang dalam. Sehingga dalam penelitian ini, penulis ingin tertarik untuk mengetahui tema tema skripsi mahasiswa yang berkaitan dengan kurikulum yang diajarkan oleh program studi untuk menghasilkan tema – tema skripsi yang berguna untuk memberikan keragaman

tema. Karena saat ini telah banyak kajian baru tentang bidang ilmu perpustakaan yang menarik untuk dikaji dan diteliti, seperti halnya topic bibliometrika, Perilaku Informasi, Manajemen Resiko dan masih banyak lagi (Nurlistiani, 2015). Hal tersebut juga mendukung peneliti mengambil lokasi di UIN Karena dimana pada universitas berbasis agama islam ini didukung oleh matakuliah – matakuliah yang berbasis agama islam seperti halnya klasifikasi islam, perpustakaan islam serta masih banyak lagi. Yang kedua yaitu untuk kajian dalam bidang bibliometrika ini masih sedikit serta pada penelitian sebelumnya telah mengambil lokasi penelitian pada universitas yang berstatus PTNBH. Pada konteks kajian bibliometrika ini yang akan peneliti lakukan dengan menggunakan Dalil Zipf yang merupakan perhitungan kata tertinggi sebagai istilah-istilah yang digunakan dalam indeks subjek atau indeks kata kunci. Yang akan dilakukan pengolahan data dalam abstrak skripsi yang ada di

beberapa universitas tersebut periode 2014 hingga 2016.

Maka dari itu penulis merumuskan 3 pertanyaan dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Kesesuaian Abstrak Skripsi Mahasiswa dengan analisis Dalil Zipf's dalam penentuan kata kunci ?
2. Apakah ada kesesuaian antara tema skripsi dengan kurikulum yang ada pada program studi Ilmu Informasi dan

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Kajian Bibliometrik

Pengertian Bibliometrika menurut para ahli sebagai berikut :

Harrod's Librarian Glossary and Reference Book (2000)

“Bibliometrics as the application of mathematical and statistical methods to the study of the use made of books and other media within and between library systems”

Perpustakaan pada Perguruan Tinggi yang berbasis Agama Islam?

3. Bagaimana tema Skripsi mahasiswa program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan pada Perguruan Tinggi yang berbasis Agama Islam?

Bahwa bibliometrik merupakan sebuah aplikasi matematika dan metode statistika untuk mempelajari tentang buku serta media lain dalam sistem perpustakaan.

Sulistyo-Basuki (1990:16)

Menyatakan bahwa di dalam bibliometrika yang dikaji adalah informasi terekam, khususnya dalam bentuk grafis, dengan demikian objeknya adalah buku, majalah, laporan penelitian, disertasi dan sebagainya. Namun sampai saat ini, kajian bibliometrika lebih banyak

ditujukan kepada majalah ilmiah karena dianggap menduduki peran penting dalam komunikasi ilmiah.

Dari pendapat beberapa ahli diatas bahwa dapat disimpulkan bahwa bibliometrika adalah sebuah bentuk kegiatan mengukur, menganalisis buku atau informasi terekam lain yang bersifat ilmiah dengan menggunakan metode matematika dan statistika. Studi Bibliometrik dapat diaplikasikan dalam satu bidang subjek yang telah dicakupp oleh oleh kolelksi perpustakaan dan publikasi oleh ilmuwan suatu bidang yang ditekuninya.

Tujuan dari Bibliometrika ini untuk menjelaskan proses komunikasi tertulis dan sifat yang searah dengan perkembangan sarana deskriptif perhitungan dan analisis faset komunikasi. Pada dasarnya bibliometika dibagi atas 2 kelompok kajian besar, yaitu :

a. Distribusi Publikasi

Pada distribusi publikasi ini merupakan analisis

kuantitatif terhadap literatur yang ditandai dengan adanya tiga hukum dasar bibliometrika yaitu :

1. Dalil Lotka (1929)
2. Dalil Bradford (1934 – 1948)
3. Dalil Zipf (1933)

b. Analisis Sitiran.

Kelompok ini ditandai dengan munculnya karya Garfield yang dianggap sebagai tonggak dalam analisis sitasi.

1.2.2 Dalil Zipf's

Dalil Zip's pertamakali diperkenalkan oleh George Kingsley Zipf beliau seorang ahli bahasa. Dalil Zipf's yang merupakan perhitungan kata tertinggi sebagai istilah-istilah yang digunakan dalam indeks subjek atau indeks kata kunci. Dalam hukum Zipf ini mempunyai batasan untuk penghitungan istilah kata, sebagai berikut :

- a) Untaian huruf yang didahului dan diakhiri ruang kosong;

- b) Kata yang menggunakan kata sambung dihitung sebagai satu kata;
- c) Kata asing diperlakukan sebagai kata asing, bukan kata terjemahan dalam bahasa Indonesia;
- d) Kata yang memiliki ejaan ataupun penulisan yang berlainan diperhitungkan sebagai kata yang berbeda;
- e) Judul artikel diikuti sertakan dalam perhitungan; serta
- f) Yang tidak terhitung ialah nama pengarang, angka dan tahun.

Dikatakan oleh Zipf bahwa bila kata-kata dalam sebuah dokumen disusun menurut jumlah perulangannya, dimulai dari kata yang paling sering diulang sampai ke kata yang paling jarang digunakan dengan setiap kata menduduki rangking tersendiri, sedangkan jumlah pengulangannya disebut frekuensi, maka menurut Zipf :

$$r \cdot f(r) = k$$

.....

(persamaan 1)

dimana

r = rangking

f(r) = frekuensi kejadian pada rangking r

k = konstan positif

Berdasarkan persamaan tersebut, kata yang memiliki frekuensi tinggi akan cenderung menduduki posisi atas dalam distribusi kata. Sedangkan kata yang memiliki frekuensi pengulangan rendah akan cenderung menduduki posisi bawah. Dengan demikian akan ada titik transisi atau daerah kata yang memiliki frekuensi pengulangan tinggi ke daerah pengulangan rendah. Titik transisi akan menghasilkan kata kunci yang mencerminkan suatu subyek dokumen. Menurut Goffman (Hartinah, 2002:4) untuk menentukan titik transisi tersebut adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$F(t) = \frac{-1 \pm \sqrt{1+8 I t}}{2}$$

dimana

$f(t)$ = Titik transisi

I_i = Jumlah kata yang memiliki frekuensi pengulangan satu kali

Dari titik transisi tersebut, kemudian dapat ditentukan istilah/kata kuncinya dengan mencari daerah transisinya yaitu daerah yang diambil dengan jumlah yang sama ke atas dan ke bawah. Secara rinci langkah-langkah dalam penentuan istilah indeks/kata kunci dokumen adalah sebagai berikut:

1. Memilih suatu dokumen / artikel ilmiah
2. Menyortir setiap kata/istilah yang ada di dalam dokumen
3. Diurutkan secara alfabetis
4. Dihitung frekuensi pengulangannya dari setiap kata/istilah
5. Diurutkan dari frekuensi tertinggi ke frekuensi terendah (frekuensi yang muncul satu kali)

6. Menghitung jumlah kata dengan frekuensi terendah (I_i)
7. Menghitung titik transisi dengan memasukkan rumus $f(t)$
8. Menentukan daerah transisi yang diambil sejumlah 3-6 kata keatas dan 3-6 kata ke bawah dari titik transisi
9. Kata yang berada dalam daerah transisi dipilih sebagai istilah indeks/kata kunci abstrak

1.5.1 ALISE RESEARCH TAXONOMY

Taxonomy ALISE ini berguna untuk membantu pengklasifikasian subjek atau tema inti dalam bidang Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang begitu kompleks. Pada taksonomi tersebut dapat membantu para stakeholder di bidang ilmu perpustakaan terutama, untuk dapat mengembangkan bidang keilmuan perpustakaan yang pada saat ini tidak dapat dipisahkan dari ilmu informasi itu sendiri.

LIS Research Areas Classification Scheme (2016)

Categories	
AREA : DATA MANAGEMENT Scope Note: The development and execution of architectures, policies, practices, and	AREA : DATA SCIENCE Scope Note: Processes and systems to extract knowledge, social, and economic

<p>procedures to manage the information lifecycle needs of an organization in an effective manner. Topics include :</p>	<p>value in various forms, either structured or unstructured. Topics include:</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Copyright 2. Data curation 3. Information governance 4. Information policy 5. Information privacy 6. Information security 7. Intellectual property 8. Knowledge management 9. Records and information management 10. Risk management 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Altmetrics 2. Bibliometrics 3. Big Data 4. Cloud computing 5. Data mining 6. Data visualization 7. Data warehousing 8. Informetrics 9. Machine learning 10. Natural language processing 11. Webometrics
<p>AREA : HUMAN – COMPUTER INTERACTION & DESIGN information systems. Topics include:</p>	<p>AREA : INFORMATION AND ORGANIZATION RETRIEVAL Scope Note: Processes and systems to effectively represent and organize, and retrieve information. Topics include:</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Artificial intelligence 2. Computer-supported collaborative work 3. Machine learning 4. Mobile systems 5. Social computing 6. User interfaces 7. Augmented reality 8. Ubiquitous computing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abstracting 2. Archival arrangement and description 3. Classification 4. Cataloging 5. Cross-language information retrieval 6. Indexing 7. Interactive information retrieval 8. Linked data 9. Metadata 10. Multimedia information retrieval 11. Taxonomies 12. Ontologies 13. Semantic Web 14. Social tagging
<p>AREA : INFORMATION PARTICES Processes and systems that examine the dissemination and use of information. Topics include:</p>	<p>AREA : EDUCATION OF INFORMATION PROFESSIONAL Methods and strategies to provide learning opportunities to information professionals. Topics include:</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Censorship 2. Education (Pendidikan) 3. Information ethics 4. Information literacy 5. Information needs 6. Information seeking 7. Information use 8. Intellectual freedom 9. Print culture 10. Reading and reading practices 11. Reference transactions 12. Scholarly communications (kimunikasi) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Accreditation 2. Administration 3. Continuing education 4. Curriculum 5. Education programs/schools 6. Online learning 7. Pedagogy 8. Research methods 9. Standards 10. Students 11. Teaching faculty

Ilmiah) 13. Specific populations	
AREA : INFORMATION SERVICE Scope Note: Specific contexts in which information sources are collected for, and disseminated to, target populations. Topics include:	AREA : INFORMATION TECHNOLOGY Scope Note: The design, application, and evaluation of computers, storage, networks, and other devices to create, process, store, secure, and exchange all forms of electronic data. Topics include:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Academic libraries 2. Archives 3. Children's services 4. Collections development 5. Community and civic organizations 6. Community engagement 7. Community-led services 8. Digital Humanities 9. Libraries in the developing world 10. Museums 11. Public libraries 12. Publishing 13. Readers' advisory services 14. School libraries 15. Special libraries 12. Young adult services 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Database systems 2. Discovery systems 3. Information system design 4. Library technology systems 5. Open source software 6. Social software 7. Social media
AREA : SOCIOCULTURAL PRESPECTIVE	
Scope Note: How individual behaviors are affected specifically by their surroundings, and social and cultural factors. Topics include:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Critical librarianship 2. Information rights 3. Political economy of the information society 4. Social justice <p>Sociology of information</p>	

Sumber : ALISE 2016

1.3 Metodologi Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif. Sehingga dalam penelitian ini penulis ingin memberikan gambaran mengenai tema – tema skripsi apa saja yang saat ini sering diteleiti / digunakan serta keterkaitannya dengan

kurikulum yang ada di setiap program studi ilmu informasi dan perpustakaan di universitas berbasis agama islam melalui abstrak skripsi mahasiswa tahun 2014 – 2016.

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini pada Universitas berbasis agama islam yaitu UIN Sunan Kalijaga, UIN Syarif Hidayatullah

Serta ruang Perpustakaan di setiap universitas. Teknik pengambilan sample menggunakan *Total Sampling* pada abstrak skripsi mahasiswa S1 Ilmu Informasi dan Perpustakaan pada tahun 2014 – 2016 yang digunakan untuk mengetahui arah tema – tema skripsi mahasiswa. Adapun rinciannya sebagai berikut : UIN Sunan Kalijaga sebanyak 244 abstrak skripsi sedangkan UIN Jakarta sebanyak 184 abstrak skripsi. Sehingga total abstrak skripsi yang diolah yaitu sebanyak 428 abstrak skripsi.

2. Hasil dan Pembahasan

2.1 Abstrak Skripsi Sebagai Data

Data dari penelitian ini merupakan sebuah abstrak skripsi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang ada di Universitas Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, karena abstrak skripsi sendiri merupakan sebuah bentuk cerminan dari skripsi secara keseluruhan.

Setelah Abstrak Skripsi telah diperoleh dilakukan pengolahan

dengan 2 analisis. Yang pertama melakukan analisis menggunakan Bibliometrika – Dalil Zipf yang digunakan untuk menentukan keyword yang ada di skripsi dengan keyword yang ditemukan dengan menggunakan perhitungan dari Dalil Zipf itu sendiri. Setelah itu yang kedua melakukan analisis untuk pemetaan dengan menggunakan ALISE Research Taxonomy 2016 yang bertujuan untuk menentukan tema – tema atau subjek skripsi berdasarkan dari Keyword yang telah diperoleh sebelumnya dengan judul Skripsi yang telah ada.

2.2 Kesesuaian Abstrak Skripsi Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi dengan Analisis Zipf's pada penentuan keyword

Pada penemuan data di UINSUKA bahwa bahwa terdapat 165 (67,62%) keyword pada abstrak skripsi tersebut sesuai dengan Analisis Dalil Zipf's yang juga ditunjang oleh matakuliah, selanjutnya terdapat 58 (23,77%) keyword abstrak skripsi

tersebut kurang sesuai dengan Analisis Dalil Zipf's tetapi masih ditunjang matakuliah serta terdapat 10 (4,10%) keyword abstrak skripsi yang menyimpang serta masih ditunjang oleh matakuliah yang ada. Selanjutnya terdapat 1 (0,41%) keyword pada abstrak skripsi tersebut sesuai dengan Analisis Dalil Zipf, akan tetapi tidak ditunjang oleh matakuliah, selanjutnya terdapat 3 (1,23%) keyword pada abstrak skripsi tersebut kurang sesuai dengan Analisis Dalil Zipf, serta tidak ditunjang oleh matakuliah dan yang terakhir terdapat 7 (2,87%) keyword pada abstrak skripsi tersebut Menyimpang dengan Analisis Dalil Zipf, serta yang pasti tidak ditunjang oleh matakuliah. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya beberapa kata kunci yang mereka buat hanya berdasarkan judul, serta pengulangan kata yang berlebihan (hiperbola) yang sering dilakukan mahasiswa dalam penulisan abstrak skripsi mereka selanjutnya tidak ada nya kekonsistenan pada istilah kata seperti

halnya kata literasi yang juga bisa disebut kemelekan atau yang lainnya.

Selanjutnya untuk UIN JAKARTA bahwa terdapat 110 (59,78%) keyword pada abstrak skripsi tersebut sesuai dengan Analisis Dalil Zipf's yang juga ditunjang oleh matakuliah, selanjutnya terdapat 40 (21,74%) keyword abstrak skripsi tersebut kurang sesuai dengan Analisis Dalil Zipf's tetapi masih ditunjang matakuliah serta terdapat 10 (5,43%) keyword abstrak skripsi yang menyimpang serta masih ditunjang oleh matakuliah yang ada. Selanjutnya terdapat 5 (2,72%) keyword pada abstrak skripsi tersebut sesuai dengan Analisis Dalil Zipf, akan tetapi tidak ditunjang oleh matakuliah, selanjutnya terdapat 2 (1,09%) keyword pada abstrak skripsi tersebut kurang sesuai dengan Analisis Dalil Zipf, serta tidak ditunjang oleh matakuliah dan yang terakhir terdapat 17 (9,24%) keyword pada abstrak skripsi tersebut Menyimpang dengan Analisis Dalil Zipf, serta yang pasti tidak ditunjang oleh matakuliah.

2.3 Kesesuaian Skripsi Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi dengan Matakuliah

Pada UINSUKA ditemukan bahwa terdapat 233 (95,49%) judul skripsi tersebut sesuai dengan matakuliah yang diajarkan pada program studi tersebut. Dan terdapat 11 (4,51%) judul skripsi yang tidak sesuai dengan matakuliah yang ada pada program studi tersebut. Seperti matakuliah Manajemen Koleksi ini dari tahun 2014 hingga tahun 2016 mahasiswa memilih tema skripsi tentang *Collection Development* ini tidak pernah sepi setiap tahunnya kurang lebih selama 3 tahun terakhir kemarin terdapat 38 (lihat grafik 3.5) mahasiswa yang mengambil subtema tersebut.

Sedangkan untuk UIN JAKARTA ditemukan bahwa terdapat 160 (86,96%) judul skripsi tersebut sesuai dengan matakuliah yang diajarkan pada program studi tersebut. Dan terdapat 24 (13,04%) judul skripsi

yang tidak sesuai dengan matakuliah yang ada pada program studi tersebut. Seperti halnya pada sub tema *Strategic, Planning, Marketing, Lobbying* pada sub tema tersebut ditunjang dengan matakuliah Promosi dan Pemasaran Informasi yang membahas tentang konsep konsep promosi pada perpustakaan, serta strategi – strategi nya dalam memasarkan perpustakaan.

2.4 Ketidaksesuaian Skripsi Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi dengan Matakuliah

Bahwa masih ditemukan di kedua univeristas tersebut sama – sama tidak memiliki Matakuliah Bibliometrika, sedangkan penulisan skripsi dengan tema bibliometrika di UINSUKA terdapat 10 (4,10%) skripsi dengan judul Analisis Sitiran pada tiap tahunnya.

seperti :

Dita Rachmawati (2014) Analisis Sitiran Jurnal Tercetak Pada Skripsi

Digital Jurusan Ilmu Hukum Angkatan Tahun 2008 - 2009 Di Perpustakaan Fakultas Hukum UII Yogyakarta

Pada skripsinya tersebut terdapat empat pokok permasalahan, yaitu nama-nama jurnal tercetak yang disitir dan jumlah sitiran jurnal dalam skripsi, persentase tertinggi dan terendah jurnal tercetak yang disitir, kemutakhiran jurnal tercetak, dan ketersediaan jurnal tercetak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nama jurnal tercetak dan jumlah sitiran jurnal, persentase tertinggi dan terendah, kemutakhiran dan ketersediaan jurnal tercetak di Perpustakaan Fakultas Hukum UII Yogyakarta

2.5 Penyebaran Tema Skripsi Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Pada UINSUKA di tahun 2014 hingga 2016 ini mahasiswa lebih sering mengambil judul skripsi dengan tema – tema yang hampir sama di setiap tahunnya dapat dilihat melalui grafik 3.5 dibawah ini yang pertama

yaitu tema tentang *Collection Development* pada point 7.4 sebesar 38 (15,38%) judul skripsi dari 244 skripsi yang ada. Mayoritas mahasiswa lebih cenderung mengambil judul dengan evaluasi keterpakaian koleksi, pemanfaatan koleksi, hal itu juga didukung oleh matakuliah – matakuliah yang diambil mahasiswa seperti matakuliah Manajemen Koleksi Selanjutnya pada peringkat kedua yaitu pada area *Information Partices* dalam sub tema *Reading and Reading Practices* pada point 5.9 banyak juga diambil mahasiswa sebesar 20 (8,10%) judul skripsi yang ada. Dan mahasiswa lebih sering mengambil judul seperti Strategi dalam menumbuhkan minat baca pada anak, pengaruh sebuah cerita terhadap minat baca, hal tersebut juga didukung oleh matakuliah seperti Pembinaan Minat Baca.

Selanjutnya pada peringkat ketiga yang sering diambil mahasiswa pada area *Information Service* dalam sub tema *School Library* pada point 7.14 sebanyak 17 (6,88 %) judul skripsi. Dan mahasiswa yang

mengambil judul tentang Peran Perpustakaan Sekolah dengan Kurikulum Sekolah tersebut. Selanjutnya pada peringkat keempat yang sering diambil mahasiswa pada area *Education of Information Profesioanal* dalam sub tema *Teaching Faculty* pada point 6.11 sebanyak 16 (6,48%) judul skripsi. Dan mahasiswa yang mengambil judul tentang Presepsi Pemustaka pada Pustakawan dalam Pelayanan yang juga didukung oleh Etika Profesi. Selanjutnya pada peringkat kelima yang sering diambil mahasiswa dalam kurun 3 tahun terakhir pada area *Information Technology* sub tema *Library Technology Systems* pada point 8.4 sebanyak 13 (5,26%) judul skripsi. Dan mahasiswa yang mengambil judul tentang pengembangan sistem teknologi yang ada diperpustakaan seperti Slims, dan sistem otomasi lainnya yang didukung juga oleh matakuliah Otomasi Perpustakaan.

Selanjutnya dapat dilihat pada tahun 2014 hingga 2016 ini mahasiswa di UIN Jakarta lebih sering mengambil

judul skripsi dengan tema – tema yang juga hampir sama di setiap tahunnya dapat dilihat melalui grafik 3.9 dibawah ini yang pertama yaitu pada area *Information Partices (2016)* sub tema tentang *Collection Development* pada point 7.4 sebesar 23 (12,43%) judul skripsi dari 184 skripsi yang ada. Hal tersebut hampir sama dengan data di UIN Sunan Kalijaga (lihat grafik 3.4). Dan mayoritas mahasiswa mengambil judul ketersediaan koleksi di perpustakaan, relevansi koleksi pada perpustakaan, karena hal itu juga didukung oleh matakuliah – matakuliah yang diambil mahasiswa seperti matakuliah Manajemen Pengembangan Koleksi

Selanjutnya pada peringkat kedua yaitu pada area *Service to Population (2003)* dalam sub tema *Reference and Information Service* pada point 4.1 banyak juga diambil mahasiswa sebesar 23 (12,43%) judul skripsi yang ada. Dan mahasiswa lebih sering mengambil judul seperti Presepsi pemakai terhadap layanan di perpustakaan, kepuasan pengguna

terhadap kualitas layanan. Sehingga hal tersebut juga didukung oleh matakuliah seperti pengukuran dan Evaluasi Perpustakaan. Selanjutnya pada peringkat ketiga yang sering diambil mahasiswa pada area *Information Service* (2016) dalam sub tema *School Library* pada point 7.14 sebanyak 19 (10,27%) judul skripsi. Dan mahasiswa yang mengambil judul tentang Peran guru dalam mendorong pemanfaatan perpustakaan sekolah, peran perpustakaan sekolah.

Selanjutnya pada peringkat keempat yang sering diambil mahasiswa pada area *Management and Administration* dalam sub tema *Strategic, Planning Marketing, Lobbying* pada point 9.5 sebanyak 12 (6,49%) judul skripsi. Dan mahasiswa yang mengambil judul tentang strategi promosi perpustakaan, evaluasi kegiatan promosi perpustakaan. Selanjutnya pada peringkat kelima yang sering diambil mahasiswa dalam kurun 3 tahun terakhir pada area *Collection Development* (2003) sub tema *Preservation of Collection* pada

point 3.3 sebanyak 10 (5,41%) judul skripsi. Dan mahasiswa yang mengambil judul tentang Peletarian Naskah kuno di perpustakaan, Penyiangan Bahan Pustaka.

3 Penutup

3.1 Kesimpulan

Pada umumnya topik skripsi mahasiswa selama tahun 2014 – 2016 telah beradaptasi dengan perubahan zaman. Namun terlepas dari perkembangan zaman tema – tema inti dari bidang ilmu perpustakaan masih harus banyak dikembangkan. Teknik analisis menggunakan Bibliometrika-Hukum Zipf's dapat digunakan untuk mengevaluasi serta mengkroscek ulang informasi inti yang terkandung dalam sebuah dokumen. Dari hasil temuan data pada bab sebelumnya bahwa 67,62% keyword pada abstrak skripsi tersebut sesuai dengan Analisis Dalil Zipf's yang juga ditunjang oleh matakuliah, selanjutnya terdapat 23,77% keyword abstrak skripsi tersebut kurang sesuai dengan Analisis Dalil Zipf's tetapi masih ditunjang matakuliah serta terdapat

4,10% keyword abstrak skripsi yang menyimpang serta asih ditunjang oleh matakuliah yang ada. Selanjutnya terdapat 0,41% keyword pada abstrak skripsi tersebut sesuai dengan Analisis Dalil Zipf, akan tetapi tidak ditunjang oleh matakuliah, selanjutnya terdapat 1,23% keyword pada abstrak skripsi tersebut kurang sesuai dengan Analisis Dalil Zipf, serta tidak ditunjang oleh matakuliah dan yang terakhir terdapat 2,87% keyword pada abstrak skripsi tersebut Menyimpang dengan Analisis Dalil Zipf, serta yang pasti tidak ditunjang oleh matakuliah pada UINSUKA dari tahun 2014 hingga tahun 2016.

Selanjutnya untuk UIN JAKARTA sendiri bahwa terdapat 59,78% keyword pada abstrak skripsi tersebut sesuai dengan Analisis Dalil Zipf's yang juga ditunjang oleh matakuliah, selanjutnya terdapat 21,74% keyword abstrak skripsi tersebut kurang sesuai dengan Analisis Dalil Zipf's tetapi masih ditunjang matakuliah serta terdapat 5,43% keyword abstrak skripsi yang

menyimpang serta masih ditunjang oleh matakuliah yang ada. Selanjutnya terdapat 2,72% keyword pada abstrak skripsi tersebut sesuai dengan Analisis Dalil Zipf, akan tetapi tidak ditunjang oleh matakuliah, selanjutnya terdapat 1,09% keyword pada abstrak skripsi tersebut kurang sesuai dengan Analisis Dalil Zipf, serta tidak ditunjang oleh matakuliah dan yang terakhir terdapat 9,24% keyword pada abstrak skripsi tersebut Menyimpang dengan Analisis Dalil Zipf, serta yang pasti tidak ditunjang oleh matakuliah.

Dalam penentuan skripsi mahasiswa juga dibantu oleh matakuliah – matakuliah penunjang yang ada. Berdasarkan hasil dari temuan data bahwa sebanyak 95,49 % skripsi yang ada di Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi di UINSUKA ditunjang matakuliah dan hanya 4,51 % saja skripsi yang belum ditunjang oleh matakuliah yang ada. Sedangkan di UIN Jakarta sebanyak 86,96 % Skripsi yang ditunjang oleh matakuliah yang ada dan hanya 13,04

% saja yang belum ditunjang matakuliah yang ada.

Setelah itu terdapat pula tema – tema yang dari tahun ke tahun tidak pernah sepi untuk diulas yaitu *Collection Development* (14,09%) selama tahun 2014 – 2016. Pada peringkat kedua tema *School Libraries* (8,31%) dan di posisi ketiga ada tema *Reference and Information Service* (7,85%). Dan tema – tema tentang *Bibliometrics* juga sudah bermunculan dengan judul analisis Sitiran (3,23%), setelah itu *Preservation of Collection* (3,93%).

3.2 Saran

Sehingga peneliti memberikan saran berdasarkan temuan-temuan data dari penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, saran tersebut antara lain: untuk Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UINSUKA dan UIN JAKARTA lebih mengembangkan kurikulumnya lagi sesuai dengan ketentuan yang ada karena ada beberapa skripsi yang belum ditunjang dengan matakuliah yang ada.

Selanjutnya untuk Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UINSUKA dan UIN JAKARTA tersebut dapat memberikan batasan – batasan pada pemilihan tema – tema skripsi yang sudah banyak diteliti oleh mahasiswa sebelumnya. Serta menjadi bahan pertimbangan untuk penerimaan judul skripsi mahasiswanya. Sehingga dapat memperkaya tema – tema skripsi pada ranah Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Untuk Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UINSUKA dan UIN JAKARTA dapat sebagai gambaran tentang tema – tema skripsi yang sudah ada untuk mencoba ke tema – tema skripsi yang lain, agar penelitian di bidang ilmu kita dapat beragam dan tidak cenderung ke ranah perpustakaan saja atau keranah bahan pustaka. Serta untuk peneliti selanjutnya, Peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya lebih teliti dalam memperoleh data yang ada. Terkadang data yang ada direpository tidak sesuai dengan data yang dimiliki lembaga tersebut.

REFRENSI :

- Anna, Nove Eka Variant. (2011). *Topik – Topik Penelitian pada Skripsi Mahasiswa Ilmu Informasi & Perpustakaan (IIP) Fisip Unair Periode 2007 – 2010*. Jurnal Palimpsest. Surabaya : Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Universitas Airlangga.
- Anna, Nove Eka Variant, Endang Fitriyah Mannan, Dyah Puspitasari, Fitri Mutia. (2018). *Library and Information (LIS) Research Topics in Indonesia from 2006 – 2017*. Diakses melalui : <https://www.researchgate.net/publication/324475280>
- Ellegard And Johan A. Willin. (2015). *The Bibliometric analysis of scholarly production : How great is the impact*. Springer. Denmark : Library, University of Southern Denmark.
- Hafied Cangra, Andi Alimuddin Unde, Tuti Bahfiarti, Murniati Muhtar. (2012). *Analisis Kecenderungan Tema dan Metode Riset Skripsi Sarjana (S1) dan Tesis Magister (S2) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin Tahun 2007 – 2011*. Jurnal Komunikasi Kareba. Makasar : Ilmu Komunikasi, Universitas Hasanudin.
- Hamdi, Asep Saepul. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Deepublish.
- Hartinah, Sri. (2002). *Penggunaan Dalil Zipf pada Pengindeksan Otomatis*. Makalah disampaikan pada kursus Bibliometrik di Pusat Kajian Jepang-UI, Jakarta 20-23 Mei 2002
- Hasugian, Jonner & Ishak. (2009). *Analisis Bibliometrika terhadap Publikasi Hasil Penelitian AIDS di Indonesia*. Laporan Penelitian. Medan : Universitas Sumatra Utara.

- Krismayani, Ika. (2016). *Pemetaan Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro*. Jurnal Lentera Pustaka 2, Vol 1 : 45 – 57.
- Maryam, Siti. (2014). *Bahan Pustaka Menjadi Tema Sentral Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta*. Jurnal Al-Maktabah, Vol 13(1) : 89 – 103.
- Nurlistiani. (2016). *Pemetaan Ilmu Perpustakaan dan Informasi di UGM (Analisis Bibliometrika Tesis Mahasiswa MIP UGM Tahun 2005 – 2015)*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada
- Pendit, Putu Laxman. (2012). *Penggunaan Teori dalam Penelitian Ilmu Perpustakaan & Informasi*. Artikel. Jakarta : Ikatan Sarjana Ilmu Informasi dan Perpustakaan Indonesia (ISIPPII).
- Ristiyono, Pandu. (2008). *Pemetaan Ilmu Berdasarkan Artikel Jurnal Pendidikan Universitas Terbuka Tahun 1999-2007*. Tesis. Bogor : Magister Teknologi Informasi untuk Perpustakaan Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Setyowati, Risha. (2013). *Kecenderungan Topik Skripsi Mahasiswa S1 Bidang Ilmu Perpustakaan Di Indonesia Periode 2009-2011 (Suatu Studi Bibliometrika Pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Airlangga, Universitas Indonesia dan Universitas Sumatera Utara)*
- Setyowati, Risha. (2017). *Trends Topik Penelitian Bidang Ilmu Perpustakaan (Analisis Bibliometrika – Zipf's law pada abstrak Tesis Mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan di Universitas Gadjah Mada dan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014 -2016)*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Soffian (Eds.). (2006). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.

- Simsek, Meliha R and Esin Dundar. (2017). *Investing EFL Coursebook Research in Turkiye: Trends in Graduate Theses of the 2001 – 2013 Periode. Educational Sciences : Theory and Practice*. Diakses melalui : www.estp.com.tr
- Suyanto, Bagong dan Sutinah (Eds.). (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Kencana.
- Sulistyo – Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo-Basuki. (2002). *Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika Masyarakat Informetrika Indonesia* . Depok : FIB UI.
- Sulistyo – Basuki, Putu Laxman Pendit, Ida Fajar Priyanto (2018). *Memetakan Perkembangan Ilmu Perpustakaan & Informasi di Indonesia*. Jakarta : Ikatan Sarjana Ilmu Informasi dan Perpustakaan Indonesia (ISIPPI)